

## INTISARI

Kombinasi Ekstrak Etanolik Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dan Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) yang kemudian disingkat EKM merupakan kombinasi herbal yang memiliki aktivitas sebagai agen hepatoprotektor. Sebelum digunakan perlu dilakukan evaluasi keamanan dari produk EKM.

Pada penelitian ini dilakukan uji toksisitas subkronis mengacu pada OECD 408. Tujuan untuk melihat efek toksik yang muncul akibat pemberian berulang EKM selama 90 hari pada tikus Wistar betina ditinjau dari parameter hematologi. 50 ekor tikus galur Wistar betina dibagi dalam 4 kelompok yakni kontrol, dosis I (90 mg/kg BB), dosis II (180 mg/kg BB), dosis III (360 mg/kg BB) masing-masing 10 ekor dan 5 ekor untuk kelompok satelit pada kontrol dan dosis III. Pengujian terhadap profil hematologi (eritrosit, leukosit, platelet, hemoglobin, hematokrit, MCV, MCH dan MCHC) dilakukan pada hari ke-0, ke-90 dan ke-118. Data dianalisis dengan menggunakan ANOVA satu jalan, selanjutnya dilihat perbedaannya dengan menggunakan *post hoc test*. Dianalisis hubungan antara hari ke-0 dengan hari ke-90 menggunakan *paired T-Test* dan sifat efek toksik dengan *independent T-Test* antara hari ke-90 dengan hari ke-118.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi perubahan signifikan secara klinis akibat pemberian EKM terhadap profil eritrosit, leukosit, platelet, hemoglobin, hematokrit, MCV, MCH dan MCHC pada dosis 90-360 mg/kg BB. Setelah masa *recovery* selama 28 hari tidak muncul ketoksikan pada profil hematologi tikus Wistar betina, sehingga dapat disimpulkan pemberian EKM berulang selama 90 hari tidak memberikan efek toksik terhadap profil hematologi tikus Wistar betina.

Kata kunci : EKM, Toksisitas subkronis, hematologi, tikus Wistar.

## ABSTRACT

The combination of ethanolic extract of Turmeric (*Curcuma domestica* Val.) and Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) or EKM is an herbal combination that has activity as a hepatoprotective agent. Before use necessary to evaluate the safety of the product EKM.

In this research, subchronic toxicity test refers to OECD 408. The purpose to see toxicity effects from repeated administration EKM during 90 days in female Wistar rats in on hematological parameters. 50 Wistar rats females were divided into 4 groups: control, dose I (90 mg/kg b.wt.), dose II (180 mg/kg b.wt.), dose III (360 mg/kg b.wt.) ten for each group and five for a group of satellites on the control and dose III. Tests on hematology profile ( erythrocytes , leukocytes , platelets , hemoglobin , hematocrit , MCV , MCH and MCHC ) was observed on days 0 , 90 and 118 . Data were analyzed using one way ANOVA, then see the difference by using a post hoc test. Analyzed the relationship between day 0 to day 90 using paired T-test and profil of toxicity effects with independent T - Test between day 90 to day 118 .

The results showed not significant changes occur due to the profile EKM such as erythrocytes, leukocytes, platelets, hemoglobin, hematocrit, MCV, MCH and MCHC at doses of 90-360 mg/kg b.wt.. After recovery for 28 days did not show toxicity to the hematological profile female Wistar rats, so it can be concluded EKM repeated administration for 90 days did not make toxicity effects on hematological profile female Wistar rats.

Key word : EKM, subchronic toxicity, haematology, Wistar rats.